

ELEMEN *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *ISLAMIC ETHICAL IDENTITY* SEBAGAI PENENTU *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ROHMAH DEWI
NIM: 15840036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

ELEMEN *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *ISLAMIC ETHICAL IDENTITY* SEBAGAI PENENTU *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARTA UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ROHMAH DEWI
NIM: 15840036**

PEMBIMBING:

**SOFYAN HADINATA, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP: 19851121 201503 1 005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: feb@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-691/Un.02/DEB/PP.00.9/08 /2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"Elemen Corporate Governance dan Islami Ethical Identity Sebagai Penentu Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rohmah Dewi
NIM : 15840036
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Juli 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Sofyan Hadinata, SE., M.Sc., AK., CA.
NIP. 19851121201503 1 005

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 06 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syafiq Muzammah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rohmah Dewi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rohmah Dewi
NIM : 15840036
Judul Skripsi : **"Elemen Corporate Governance dan Islamic Ethical Identity Sebagai Penentu Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Pembimbing,

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc. Ak., CA.
NIP: 19851121 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmah Dewi
NIM : 15840036
Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Elemen Corporate Governance dan Islamic Ethical Identity Sebagai Penentu Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Penyusun



Rohmah Dewi
NIM. 15840036

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmah Dewi
NIM : 15840036
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Elemen Corporate Governance dan Islamic Ethical Identity Sebagai Penentu Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 18 Juli 2019

Yang menyatakan



Rohmah Dewi
15840036

MOTTO

"Belajarlah ! karena tidak ada seseorang yang dilahirkan pandai"

"Sam'an Wa Tho'atan"

"Wenhono teken marang wong kang wuto"

"Wenhono mangan marang wong kang luwe"

"Wenhono wusono marang wong kang wudo"

"Wenhono iyupan marang wong kang kudanan"

(Wasiat Kanjeng Sunan Drajat)

(Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur)

~Mbak_rd~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang harus selalu dipanjatkan kepada Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua saya tercinta dan tersegalanya (Ibu Hj. Sukarti dan Bapak H. Sukrasno).
- Almarhumah kakak perempuan saya yang telah membuka mata dan hati saya (Mbak Hj. Sri Wahyuningsih).
 - Ibu Nyai Hj. Sa'idah Sedan atas motivasi dan do'a.
- Untuk Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - Untuk Moch. Mizan Fadhil, S.Sos. <3 <3 <3
- Untuk yang selalu bertanya kapan wisuda dan kapan nikah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	z	Zet
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Min	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
------------------	---------	---

جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لِنُشْكِرْكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
----------------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qurān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta limpahan rasa syukur atas karunia kesehatan, rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ELEMEN CORPORATE GOVERNANCE DAN ISLAMIC ETHICAL IDENTITY SEBAGAI PENENTU ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan umat Islam Rasulullah Muhammad SAW *wa ālihī, wa aṣ-ḥābihī, wa ḍzurriyyātihī* yang telah membawa umat Islam kepada jalan yang terang benderang yakni *‘addinul Islam*.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Syari’ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya peran dari berbagai pihak, baik pihak yang telah membantu maupun mendukung. Oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmada Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Abdul Haris, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan penulis dan menjadi penasehat akademik selama proses perkuliahan.

5. Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin yang telah bersedia membimbing, menyediakan tempat dan makanan selama ujian masuk UIN SUKA sampai awal perkuliahan di FEBI.
7. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., dan Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku dosen penguji skripsi sekaligus sebagai motivator penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
9. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. YADAL FATAA OFFICIAL, terimakasih telah membawaku menjadi artis banjary di Yogyakarta (Arju, Izzud, Bos Genk, Topek, Albab, Fitri Fajar (Macho), Nafisa, Yuk Meida, Leli, Vera, Iqbal, Nuris, Zaki, Afrizal, Umam, Nabi Fu'ad, Bojan, Rahmawan, Umar dan Bra).

Atas izin *Allah* SWT, semoga *Allah* SWT memberikan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan jasa-jasa mereka semua sebagai penolong di hari kiamat kelak, *āmīn*. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala kesadaran dari penulis, guna membangun perbaikan agar lebih baik lagi, penulis dengan senang hati menerima segala kritik maupun saran dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh kalangan pembaca. *Akhīrul kalām, Wallāhul Muwāfiq Ilā Aqwāmit Tharīq.*

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Rohmah Dewi

NIM: 15840036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Teori Legitimasi.....	12
B. Teori <i>Stakeholder</i>	14
C. Teori Agensi.....	15

D. Teori <i>Enterprise Syari'ah</i>	17
E. <i>Corporate Governance</i>	18
F. <i>Islamic Ethical Identity</i>	40
G. <i>Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	18
H. Tinjauan Pustaka.....	51
I. Kerangka Berfikir.....	64
J. Pengembangan Hipotesis	64
BAB III METODE PENELITIAN	80
A. Jenis Penelitian.....	80
B. Populasi dan Sampel	80
C. Data dan Teknik Pemerolehannya	82
D. Definisi Operasional Variabel.....	82
E. Teknik Analisis Data.....	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	93
A. Deskriptif Objek Penelitian.....	93
B. Analisis Statistik Deskriptif	94
C. Uji Asumsi Klasik	97
D. Uji Pemilihan Teknik Estimasi Data.....	100
E. Pembahasan Hasil Penelitian	111
BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Keterbatasan.....	133
C. Implikasi.....	134
D. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN- LAMPIRAN	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi ICSR	30
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	64
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah LKS.....	1
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	59
Tabel 3.1 Ringkasan Kriteria Sampel	81
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	93
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	94
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	98
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	99
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	100
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	101
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	102
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiper (LM)	103
Tabel 4.9 Hasil Uji Common Effect	104
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi R ²	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Anggota DKI.....	143
Lampiran 2 Jumlah Anggota DK.....	143
Lampiran 3 Komposisi DKI.....	144
Lampiran 4 Jumlah Dewan Direksi.....	144
Lampiran 5 Jumlah Komite Audit.....	145
Lampiran 6 Indeks IEI	145
Lampiran 7 ICSRD	146
Lampiran 8 Dimensi ICSRD	147
Lampiran 9 Dimensi IEI.....	148
Lampiran 10 Hasil Statistik Deskriptif	150
Lampiran 11 Hasil Regresi Data Panel	150
Lampiran 12 Data Pribadi Penulis	156

ABSTRAK

Dinamika perbankan syariah memperlihatkan perkembangan yang signifikan. Hal ini berimplikasi pada tata kelola perbankan dalam bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Meski demikian, kelembagaan perbankan syariah yang semakin meningkat di Indonesia masih dianggap belum sebanding dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh elemen *corporate governance* dan *Islamic Ethical Identity* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah elemen *corporate governance* (proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit) dan *islamic ethical identity* (IEI) yang diambil dari pengembangan model Haniffa & Hudaib (2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *islamic corporate social responsibility disclosure* (ICSRD) yang diambil dari pengembangan model Khurshid, *et al.* (2014). Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pemilihan metode estimasi data panel. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *evIEWS* 9. Hasil pemilihan model estimasi data panel yang digunakan dalam penelitian adalah *common effect*. Uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan, proporsi dewan komisaris independen menunjukkan *P-value* 0,0005 sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap ICSRD. Ukuran dewan komisaris menunjukkan *P-value* sebesar 0,4388 sehingga tidak berpengaruh terhadap ICSRD. Ukuran dewan direksi menunjukkan *P-value* sebesar 0,6871 sehingga tidak berpengaruh terhadap ICSRD. Ukuran komite audit menunjukkan *P-value* sebesar 0,1842 sehingga tidak berpengaruh terhadap ICSRD. Variabel *Islamic Ethical Identity* menunjukkan *P-value* sebesar 0,0000 sehingga berpengaruh signifikan terhadap ICSRD.

Kata Kunci: *Corporate Governance, Islamic Ethical Identity* Islam dan *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*.

ABSTRACT

The dynamics of Islamic banking show a significant development. This has implications for banking governance in the field of Corporate Social Responsibility (CSR). Even so, the growing Islamic banking institutions in Indonesia are still considered not comparable with its corporate social responsibility (CSR). This study aims to empirically examine the influence of elements of corporate governance and Islamic Ethical Identity on the disclosure of corporate social responsibility at Islamic Commercial Banks in Indonesia. The independent variables used in this study are elements of corporate governance (the proportion of independent commissioners, board size, board size, and audit committee size) and Islamic ethical identity (IEI) taken from the development of the Haniffa & Hudaib model (2007). The dependent variable in this study is Islamic corporate social responsibility disclosure (ICSRD) taken from the development of the Khurshid, et al. (2014). The sample in this study was Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2013-2017 using a purposive sampling method. The data used in this study are secondary data by selecting panel data estimation methods. Test equipment used in this study uses evIEWS 9. The results of the panel data estimation model selection used in the study are the common effects. The hypothesis test obtained showed that the proportion of the independent board of commissioners showed a P-value of 0,0005 so that it had a significant positive effect on ICSR. The size of the board of commissioners shows a P-value of 0.4388 so it has no effect on the ICSR. The size of the board of directors shows a P-value of 0.6871 so it has no effect on the ICSR. The size of the audit committee shows a P-value of 0.1842 so it has no effect on the ICSR. Islamic Ethical Identity variable shows a P-value of 0.0000 so that it has a significant effect on ICSR.

Keywords: Corporate Governance, Islamic Ethical Identity, Islam and Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam seiring dengan hancurnya sistem ekonomi kapitalisme (Marimin, dkk, 2015). Salah satu implementasi sistem ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu dengan adanya Lembaga Keuangan Syariah seperti Perbankan Syariah. Industri Perbankan Syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan. Berikut disajikan tabel pertumbuhan Perbankan Syariah dalam lima tahun.

Tabel 1.1 Jumlah LKS

Jumlah Perbankan Syariah	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Institusi BUS	11	12	12	13	13
Jumlah Kantor	1998	2163	1990	1869	1827
Institusi UUS	23	22	22	21	21
Jumlah Kantor	590	320	311	332	349
Institusi BPR Syariah	163	163	163	166	168
Jumlah Kantor	402	439	446	453	459
Total Kantor	2663	2922	2747	2654	2635

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2017

Perkembangan perbankan syariah tidak hanya terlihat dari peningkatan jumlah perbankannya saja, tetapi juga jumlah nasabah dimana banyak muslim yang menginginkan transaksi ekonominya sesuai dengan syariah, sehingga kesadaran masyarakat akan peran perusahaan di dalam lingkungan sosialpun semakin meningkat. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan telah melakukan aktivitas sosialnya. Berkembangnya perbankan syariah menunjukkan adanya peningkatan dari aktivitas bisnis syariah. Dengan adanya peningkatan tersebut dapat dipastikan bahwa persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu perbankan syariah harus mampu meyakinkan bahwa prospek industri perbankan syariah akan cerah kedepannya seiring dengan tren peningkatan sektor bisnis halal. Adanya peningkatan dan persaingan bisnis tidak akan terlepas dari peran *Good Corporate Governance* (GCG).

Corporate governance merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan. *Corpororate governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional (Effendi, 2016: 3). Dalam pengertian yang dikemukakan oleh *The Indonesian Institute for Corpororate Governance* (IICG) pada tahun 2009, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam

jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa penerapan GCG merupakan suatu kewajiban yang harus diterapkan dalam setiap perusahaan. Di dalam *corporate governance* terdapat struktur perusahaan seperti dewan komisaris, dewan direksi, komite audit yang merupakan penerapan dari *corporate governance* untuk mendorong perusahaan dalam meningkatkan prinsip dari *corporate governance* sehingga meningkatkan pengungkapan informasi perusahaan (Bukair & Rahman, 2015). Selain itu, struktur GCG juga berperan meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan *value added* dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Sutedi, 2011: 1). Adanya prospek yang bagus pada perkembangan bisnis syariah mendorong untuk semakin menunjukkan identitas Islam suatu organisasi (Nugraheni & Rahma, 2017). Identitas Islam dalam perbankan syariah disebut dengan istilah *Islamic Ethical Identity* (IEI).

Ethical identity merupakan suatu konsep seperangkat perilaku, komunikasi, sikap yang mewakili organisasi dan keyakinan yang mana memberikan kontribusi untuk realitas organisasi dan keunikan serta mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat dianggap etis (Berrone *et al.*, 1999). Sedangkan *islamic ethical identity* merupakan penerapan dari *ethical identity* yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam

menjalankan suatu bisnis atau usaha. Penerapan nilai-nilai keislaman tersebutlah yang menghasilkan ciri khas sebagai pembeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. *Islamic ethical identity* (IEI) mempunyai informasi yang akan digunakan sebagai alat mengambil keputusan untuk kepentingan para pemangku saham. Informasi tersebut mempunyai nilai guna meningkatkan nilai pemegang saham serta dengan membawa dampak yang positif terhadap kepuasan para pemangku kepentingan (Berrone *et al.*, 2007). Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa tingkat identitas etik perusahaan yang dikomunikasikan dalam laporan tahunan relatif rendah dengan rata-rata 21,50%. Dengan kata lain, penelitian ini menghasilkan bahwa perusahaan yang bersifat syariah lebih banyak mengungkapkan identitas etik melalui filosofi nama perusahaan (tema) dan nilai-nilai yang mendasarinya saja (Said *et al.*, 2013). Padahal perbankan syariah seharusnya beroperasi sesuai dengan prinsip yang diatur dalam Islam (Sofyani & Setiawan, 2015). Salah satu bentuk dari implementasi *ethical identity* yang baik dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan).

Corporate social responsibility (CSR) merupakan sebuah wacana yang menjadikan perusahaan tidak hanya beroperasi atau berkewajiban untuk pemegang saham saja, namun CSR juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap seluruh pemangku kepentingan (konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan), dalam kata lain

sebagai bentuk perhatian yang seimbang terhadap kepentingan berbagai pihak pemegang kepentingan (*stakeholders*) dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil perusahaan. Di Indonesia, *corporate social responsibility* telah tertera dalam UU PT No. 40 tahun 2007 pasal 74 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pengungkapan CSR sangat penting bagi suatu organisasi bisnis. Kegiatan CSR menunjukkan keseimbangan antara kinerja keuangan dan kinerja sosial serta menunjukkan kegiatan CSR tidak merugikan bagi masyarakat, dengan kata lain kegiatan CSR menunjukkan keberhasilan suatu organisasi (Hameed *et al.*,2003). *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang telah disisipkan nilai-nilai Islam di dalamnya serta menjadi panduan awal dalam hal standar pengungkapan CSR sesuai dengan syariah (Fitria & Hartanti, 2010).

Namun pada kenyataannya, pengungkapan informasi pada Lembaga Keuangan Syariah tidak sepenuhnya mematuhi prinsip Islam. Merujuk pada kondisi yang terjadi pada Lembaga Keuangan Syariah bahwa tidak sepenuhnya Lembaga Keuangan Syariah menjalankan peran sosialnya berdasarkan pada aturan Islam. Sebanyak 32 Lembaga Keuangan Syariah di dunia lebih mementingkan tujuan ekonomi dibandingkan dengan tujuan sosial dengan indikasi bahwa kriteria ekonomi lebih diutamakan dibandingkan dengan kriteria sosial ketika

mengevaluasi peluang investasi (Maali, *et al.*, 2003). Penelitian lain menyatakan bahwa pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 50% (Rahma & Meliawati, 2014). Selain itu, munculnya teori-teori yang mengatur hubungan antara perusahaan dengan seluruh pihak-pihak yang berpengaruh maupun yang dipengaruhi perusahaan memunculkan kritik dari para cendekiawan muslim. Cendekiawan muslim tersebut memandang hubungan antara pihak-pihak (manusia dan lingkungan) telah mengabaikan hubungan yang dijadikan dasar dalam kehidupan, yaitu hubungan dengan Allah SWT. Dengan demikian munculah suatu konsep pemikiran bagaimana Islam mengelola dan melaksanakan sebuah proses bisnis. Islam menekankan konsep pengelolaan bisnis yang sehat sebagai bisnis yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah yang sudah ditetapkan sesuai kandungan Al-Qur'an.

Sebuah pendapat dari Kamaruzzaman (2016) mengatakan bahwa kebangkitan ilmu-ilmu keislaman pada dasarnya berfungsi untuk kembali menghadirkan Tuhan dalam setiap pengembangan keilmuan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah agar tidak terjerumus dalam persoalan sekularisasi ilmu pengetahuan. Di sinilah kemudian muncul respon bahwa kebangkitan ilmu keislaman memberikan dampak timbulnya berbagai bidang ilmu pengetahuan, maka yang terjadi adalah ditautkan istilah "Islam" (Yasir, 2017: 10). Seiring dengan perkembangan bisnis syariah, pengungkapan CSR pada perusahaan berbasis syariah perlu disesuaikan.

Khurshid *et al.* (2014) mencoba membangun dimensi baru CSR dalam perspektif Islam dan memperbaiki konsep CSR oleh Carroll (1979) yang berdimensi ekonomi, legal, etikal dan filantropi, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ICSR meliputi dimensi tanggung jawab ekonomi Islam, tanggung jawab hukum Islam, tanggung jawab etika Islam, dan tanggung jawab filantropi Islam.

Penggunaan istilah “elemen” dalam Penelitian ini diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti, bagian penting yang dibutuhkan dari keseluruhan yang lebih besar. Apabila dikaitkan dengan *corporate goernance*, elemen merupakan bagian terpenting dari sekian banyak bagian dari tata kelola perusahaan. Penggunaan Bank Umum Syariah sebagai objek dalam penelitian ini karena Bank Umum Syariah merupakan bagian dari perbankan syariah dengan jaringan kantor cabang terbanyak berdasarkan pada data statistik yang ditebitkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya untuk mengkaitkan teori yang mengandung nilai-nilai Islam di dalamnya dengan keadaan perkembangan dunia bisnis di zaman sekarang. Maka dari itu, penulis memilih judul penelitian **“Elemen *Corporate Governance* dan *Islamic Ethical Identity* Sebagai Penentu *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*?
2. Bagaimana Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*?
3. Bagaimana Ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*?
4. Bagaimana Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*?
5. Bagaimana *Islamic Ethical Identity* berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*.
2. Mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*.
3. Mengetahui pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*.
4. Mengetahui pengaruh Ukuran Direksi terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*.
5. Mengetahui pengaruh *Islamic Ethical Identity* terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan, khususnya mengenai ilmu akuntansi dalam Islam yang tertuang dalam elemen *corporate governance*, *islamic ethical identity* dan *islamic corporate social responsibility disclosure*.
2. Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran maupun sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan elemen *corporate governance*, *islamic ethical identity* dan *islamic corporate social responsibility disclosure* terutama yang diperankan pada bank umum syariah.
3. Penelitian ini juga dapat memberikan sarana informasi bagi organisasi, lembaga dan atau perusahaan untuk menerapkan elemen *corporate governance*, *islamic ethical identity* dan *islamic corporate social responsibility disclosure*.

E. Sistematika Penulisan

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini berisi mengenai pemaparan semua teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut akan mengandung uraian dari variabel penelitian. Point penting dari bagian ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga memaparkan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, populasi, sampel, sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Bab ini mengemukakan hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya, beserta analisis hubungan antar variabel. Penyajian hasil penelitian ini berupa teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian ini memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan dalam penelitian ini, yang disertai dengan makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, dan grafik yang dicantumkan. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis. Dalam pembahasan juga

mengemukakan tentang alasan atau justifikasi dan konfirmasi dari objek penelitian.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi terkait penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang ditujukan untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Peneliti juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian selanjutnya.

Bagian terakhir adalah daftar pustaka dan lampiran. Pada bagian akhir penelitian ini terdapat daftar pustaka yang memuat referensi dari penelitian sebelumnya maupun referensi dari buku atau dari *website*. Pada bagian akhir juga terdapat lampiran yang memuat data mentah sebelum diolah menjadi data final.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai elemen *corporate governance* dan *islamic ethical identity* sebagai penentu *islamic corporate social responsibility disclosure*, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* ($0,00005 < 0,05$) pada perbankan syariah tahun 2013 sampai 2017. Hal tersebut disebabkan karena tugas *monitoring* dewan komisaris independen berjalan secara efektif sehingga menyebabkan pengungkapan ICSR pada Bank Umum Syariah semakin luas.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* ($0,4388 > 0,05$) pada perbankan syariah tahun 2013 sampai 2017. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kompetensi dan integrasi dewan komisaris cukup lemah, sehingga menyebabkan campur tangan dewan komisaris terhadap manajerpun lemah. Lemahnya intervensi dewan komisaris terhadap manajemen, menyebabkan lemahnya

3. manajemen dalam mengerti lingkungan Bank Umum Syariah, akibatnya pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia juga semakin sempit.
4. Hasil penelitian variabel ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* ($0,6871 > 0,05$) pada perbankan syariah tahun 2013 sampai 2017. Hal tersebut dapat terjadi karena masalah komunikasi dan koordinasi terhadap dewan lainnya, sehingga kemampuan untuk mengendalikan manajemen dalam pengambilan keputusan juga semakin lemah. Hal tersebut dapat terjadi karena ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini belum bisa memberikan *monitoring* secara efektif kepada manajemen, mengingat tugas dari dewan komisaris dalam UU. No. 40 Tahun 2007 yang memberi nasihat kepada dewan direksi. Akibatnya, dewan direksi tidak dapat menjalankan perannya secara efisien dan tidak dapat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Hasil penelitian variabel ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* ($0,1842 > 0,05$) pada perbankan syariah tahun 2013 sampai 2017. Hal tersebut disebabkan karena dalam pembentukan komite audit, Bank Umum Syariah hanya menjalankan atau memenuhi peraturan saja. Sehingga dalam menjalankan pengawasan terhadap kinerja Bank Umum Syariah (berkaitan dengan *review* pengendalian internal dan

kualitas laporan keuangan) belum memperhatikan pengungkapan aktivitas CSR perusahaan.

6. Hasil penelitian variabel *Islamic Ethical Identity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* ($0,0000 < 0,05$) pada perbankan syariah tahun 2013 sampai 2017. Hal tersebut dapat terjadi karena sopan santun lebih mampu meraih simpati dan menciptakan hubungan baik dibandingkan dengan apapun selainnya, termasuk materi. Dalam hubungannya dengan *islamic ethical identity* dengan pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia, semakin luas penerapan identitas etis perusahaan, semakin luas juga pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengacu kepada Bank Umum Syariah di Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*.
2. Penelitian ini memiliki periode waktu penelitian yang masih terbatas yaitu periode 2013 sampai 2017.
3. Secara garis besar, penelitian ini belum mampu mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa setiap pemangku kepentingan mampu mempengaruhi pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

C. Implikasi

1. Hasil penelitian ini berimplikasi secara teoritik tentang pentingnya konsistensi dan disiplin dari *stakeholder* perbankan syariah dalam pengungkapan CSR. Hal ini dipertimbangkan mengingat hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa meski pada perbankan syariah memiliki dewan komisaris, namun dalam kenyataannya belum optimal melakukan pengawasan terhadap program CSR.
2. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pengembangan kebijakan Bank Indonesia (BI) secara khusus melakukan pengawasan terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dilakukan karena meski secara idealis Bank Umum Syariah memiliki kapasitas etik syariah, namun dalam kenyataannya belum optimal dalam menjalankan kewajibannya berupa program CSR. Bank Indonesia berpeluang memperkuat kebijakan dalam bidang CSR ini dengan menyusun standarisasi program CSR pada Bank Umum Syariah dan penyusunan *roadmap* program CSR dan berbagai kemungkinan dampak yang ditimbulkannya.

D. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mengkombinasi pengukuran pengungkapan ICSR dari beberapa model pengukuran pengungkapan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian. Seperti membandingkan pengungkapan ICSR di perbankan syariah yang ada di Malaysia atau negara Muslim lainnya.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunkan variabel lain dari struktur *Good Corporate Governance* (GCG) atau menggantinya.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel pada lembaga non keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. (2015). *Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Akhtaruddin, Monirul, A. H., Mahmud, H., & Lee, Y. (2009). Corporate Governance and Voluntary Disclosure in Corporate Annual Reports of Malaysian Listed Firm. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(1), 1-19.
- Al-Jami'. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya dengan Translitasinya*. PT. Karya Toha Putra: Semarang.
- Al-Rifa'i, M. N. (1999). *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 Surah Al-Fatihah dan An-Nisaa*. Gema Insani: Jakarta.
- Al-Rifa'i, M. N. (2012). *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir : Surah Al-Maidah dan An-Nahl Edisi revisi Volume 2*. Gema Insani: Jakarta.
- Andjarwati, A. L., & Setijo B. (2008). Etika Bisnis dan Perilaku Etis Manajer Pengaruhnya Terhadap Tanggung Jawab Perusahaan pada Lingkungan Sosial. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 1-13.
- Arief, M. M., Budi, S., & Sugih, W. R. (2011). *Etika Bisnis Islam*. Gramata Publishing: Jakarta
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Ekonisa: Yogyakarta.
- Ariqah, Izza R. Y., Farida, T. K., & Wiwin, A. (2018). The Impact of Good Corporate Governance Indicator on Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Proceeding of Manangement*, 5(1), 621-627.
- Asri, Mohd., Mohd, Ali., & Ruhaya, A. (2013). The Relationship Between Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: A Case of High Malaysian Sustainability Companies. *South of Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 3(1), 39-47.
- Awaliyah, M., & Mekani, V. (2018). Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Magisma*, 6(2), 52.
- Balmer, J. M. T., & Snorre S. (1997). Corporate Identity and Private Banking: A Review and Case Study. *International Journal of Bank Marketin*, 15(5), 169-184.

- Bendixen, M., & Russel, A. (2007). Corporate Identity, Ethics and Reputation in Supplier Buyer Relationship. *Journal of Bussiness Ethics*, DOI 10.1007/s10551-006-9273-4.
- Berrone, P., Jordi, S., & Josep, A. T. (1999). Corporate Ethical Identity as a Determinant of Firm Performance: A Test of Mediating Role of Stakeholder Satisfaction. *Departement of Business Administration*. Universidad Carlos III de Madrid.
- Bukair, A. A., & Rahman, A. R. (2015). The Effect of Board of Directors Caracteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure By Islamic Bank. *Journal of Management*, 7(2), 506-519.
- Cahyaningsih., & Martina, V. Y. (2011). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Siasat Bisnis*, 15(2), 171-186.
- Carroll, A. B. (1979). A Three-Dimensional Conceptual Model of Corporate Performance. *Academy of Management Review*, 4(4), 497-505.
- Charles & Chariri. (2012). Ananlisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*: Studi Kasus Pada Bank Syariah di Asia. *Diponegoro Journal of Accounting*
- Chen, C. J. P., & Bikki, J. (2000). Association Between Independent Non-Executive Directores, Family Control and Financial Disclosures in Hongkong. *Journal of Accounting and Public Policy*, 19(4-5), 285-310.
- Dharmawan, A. K., & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 119-128.
- Effendi, B., Uzliawati, L., & Yulianto, A. S. (2012). Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2008-2011. *Simposium Nasional Akuntansi 15*, 1-25.
- Effendi, Muh. Arief. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Edisi kedua. Salemba Empat :Jakarta.
- Endraswati, H. (2015). Konsep Awal *Islamic Corporate Governance*: Peluang Penelitian yang Akan Datang. *Jurnal Muqtasid*, 6(2), 89-108.
- Endraswati, H. (2017). *Struktur Islamic Corporate Governance dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia: Perspektif Governance dan Finance*. LP2M Press: IAIN Salatiga.
- Faozan, A. (2013). Implementasi *Good Corporate Governance* dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah. *Ekonomi Islam La_Riba*, 8(1), 1-4.

- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Berdasarkan Global Reporting Index dan Islamic Social Reporting Index. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing. Boston
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hameed, S., Wirman A, dkk. (2003). *Alternative Disclosure and Performance Measure for Islamic Banks*. Departemen of Accounting: International Islamic University Malaysia.
- Handoko, Y. (2014). Implementasi Social dan Enviromental Disclosure dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 72-77.
- Haniffa, Roszaini & Mohammad Hudaib. (2007). Exploring The Ethical Identity of Islamic Banks Via Communication in Annual Report. *Journal of Business Ethics*. 76:97-116.
- Indriantoro, N., & Bambang, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF. Cetakan Keenam, Januari 2014.
- Iswandika, R., Murtanto., & Emma, R. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 1-18.
- Jao, R., & Gagaring, P. (2011). *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 47.
- Jensen, M. C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3(1976), 305-360.
- Jensen, M. C. (1993). The modern industrial revolution, exit, and the failure of internal control systems. *Journal of Finance*, 48, 831-80.
- Khurshid, M. A., Abdulrahman, A. A., Ahmed, A. S., & Salmiah, M. A. (2014). Developing an Islamic Corporate Social Responsibility Model (ICSR). *Competitiveness Review*, 24(4), 258-274.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Lewis, M.K. (2005). Islamic Corporate Governance. *Review of Islamic Economics*, 9(1), 5-29.

- Lindawati, A. S. L., & Marsella, E. P. (2015). *Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy GAP Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157-154.
- Lindblom, C. K. (1994). The Implications of Organizational Legitimacy for Corporate Social Performance and Disclosure. *Presented at the Critical Perspectives on Accounting Conference*, New York, NY.
- Maali, B., Peter, C., & Christopher N. (2003). Social Reporting by Islamic Banks. *Journal on Accounting and Finance*, 42(2), 266-289.
- Marimin, A., Abdul H.R., dan Tiara N.F. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(2), 75-87.
- Maignan, I., & Ferrel, O. C. (2003). Nature of Corporate Responsibilities Perspectives From American, French and German Customers. *Journal of Bussiness Research*, 56(10), 56-57.
- McMullen, D. A., & Raghunandan, K. (1996). Enhancing audit committee effectiveness. *Journal of Accountancy*, 182(2), 79-81.
- Muhammad. (2011). *Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah: Catatan Pengalaman*. UII Press: Yogyakarta.
- Nugraheni, P., & Rahma D. Y. (2017). Mekanisme *Corporate Governance* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Iqtishadia Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(1), 13-155.
- Noviani, K., Gede, A. Y., & Made, A. W. (2017). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Komposisi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *E-Journal SIAk*, 8(2), 1-11.
- Oktafia, Y., & Khairin, F. N. (2014). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Konferensi Regional Akuntansi II*, Malang.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Qoyum, A., Mutmainah, L. Setyono, J, dan Qizam, I. (2017). The Impact of Good Corporate Governance, Company Size and Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *Iqtishadia Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(1), 130-159.

- Quraish, M. S. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6*. Lentera Hati: Jakarta.
- Quraish, M. S. (2000). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 8*. Lentera Hati: Jakarta.
- Quthb, S. (2002). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Surah Al-Fatihah dan Al-Baqarah Jilid 1*. Gema Insani: Jakarta.
- Quthb, S. (2002). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Surah Al-An'am dan Surah Al-A'raf 137 jilid 4*. Gema Insani: Jakarta.
- Quthb, S. (2002). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Surah As-Shaafaat 102 dan Al-Hujurat jilid 10*. Gema Insani: Jakarta.
- Rama, A., & Meliawati. (2014). Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah: Equilibrium*, 2(1), 84-103.
- Ratmono, D., & Winarti, M. S. (2015). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi. *Jurnal Nominal*, 4(2), 16-30.
- Riswanti. (2017). *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada bank Umum Syariah Tahun 2011-2015*. Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim: Malang.
- Romadhoni, E. L., & Rofiul, W. (2015). Pengaruh *Islamic Corporate Identity* (ICI) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Muqtasid*, 6(2), 125-140.
- Said, R., Zainuddin, Y., & Hasanah, H. (2009). The Relationship Between Corporate Social Responsibility And Corporate Governance Characteristic In Malaysian Public Listed Companies. *Social Responsibility Journal*, 5(2), 212-226.
- Said, R., Mazlifah, D., Leily, A. R., & Noridah, I. (2013). Probing Corporate Ethical Identity of Shari'ah Compliant Companies. *Procedia Economics and Finance ICEBR*, 7(8), 230-235.
- Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Universitas Esa Unggul: Jakarta Barat.
- Sayekti, Y., & Wondabio. (2007). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi ke 10*, 08, 1-35.

- Sembiring., & Edi, R. (2003). Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Telaah Akuntansi*, 1(1), 119-128.
- Sembiring. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi* 8.379-395.
- Sofyani, H., & Anggar, S. (2015). Perbankan Syariah dan Tanggung Jawab Sosial: Sebuah Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan *Islamic Social Reporting* dan *Global Reporting Initiative*. 5(2), 228.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571-610.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, H., & Prastiwi, A. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report* (SR): Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang *Listed (Go-Public)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009. *Simposium Nasional Akuntansi* 14.
- Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Trisnawati, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)* Industri Perbankan di Indonesia. Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS.
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Yasir, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*. Kencana: Depok.
- Zubairu, U.M., Olalekan, B.S., & Chetubo, K.D. (2011). Social Reporting Practice of Islamic Banks in Saudi Arabia. *International Journal of Business and Science*, 2(23), 193-205.